

Pengembangan *E-book* Interaktif Bimbingan Karir Sebagai Informasi Studi Lanjut Bagi Siswa SMA Di Kabupaten Sinjai

Development Of Interactive E-book On Career Guidance As Further Study Information For High School Students In Sinjai Regency

Ainun Insani^{1*}, Farida Aryani², Muhammad Anas³

Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Penulis Koresponden: ainuninsanii2@email.com

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Gambaran kebutuhan media *e-book* interaktif bimbingan karir sebagai informasi studi lanjut bagi siswa SMA di Kabupaten Sinjai, (2) Prototipe media *e-book* interaktif bimbingan karir sebagai informasi studi lanjut bagi siswa SMA di Kabupaten Sinjai, (3) Tingkat validitas dan kepraktisan *e-book* interaktif bimbingan karir sebagai informasi studi lanjut bagi siswa SMA di Kabupaten Sinjai. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (RnD) dengan model pengembangan Borg and Gall yang dimodifikasi oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan (1) Permasalahan yang dialami siswa SMA di Kabupaten Sinjai adalah siswa ragu menentukan perencanaan studi lanjut, kurang informasi studi lanjut, serta tidak dapat menentukan studi lanjutan secara mandiri. (2) Media *e-book* interaktif bimbingan karir diharapkan sebagai solusi permasalahan karir siswa, dengan isi yang meliputi informasi seputar perguruan tinggi seperti jenis, daftar, program studi, prospek kerja, serta beasiswa pada perguruan tinggi. (3) Media *e-book* interaktif bimbingan karir yang dikembangkan telah valid dan menunjukkan hasil kategori sangat praktis berdasarkan uji ahli dan uji coba lapangan pada kelompok kecil. Sehingga media *e-book* interaktif bimbingan karir sebagai informasi studi lanjut dinilai sangat layak sebagai media pendukung layanan informasi studi lanjut bagi siswa SMA.

Kata Kunci: *E-book*, Bimbingan Karir, Informasi Studi Lanjut

Abstract

The purpose of this research is to find out: (1) Description of the need for interactive career guidance e-book media as information for further study for high school students in Sinjai Regency, (2) An interactive career guidance e-book media prototype as further study information for high school students in Sinjai Regency, (3) The level of validity and practicality of the interactive career guidance e-book as further study information for high school students in Sinjai Regency. This research uses the Research and Development (RnD) method with the Borg and Gall development model modified by the researcher. Data collection techniques used are interviews and questionnaires. Data analysis techniques used are qualitative data analysis techniques and quantitative data analysis techniques. Research results show: (1) The problem that experienced by high school students in Sinjai Regency are students are hesitant to determine further study plans, lack further study information, and do not can determine further studies independently, (2) Interactive career guidance e-book media is expected to be a solution to career problems students, with content that includes information about universities such as types, lists, study programs, job prospects, and scholarships at universities College, (3) The interactive career guidance e-book media that has been developed has been valid and shows the results of very practical category based on expert testing and field trials in small groups. So that the interactive e-book media career guidance as further study information considered very feasible as a media to support further study information services for high school students.

Keywords: E-book, Career Guidance, Further Study Information

1. PENDAHULUAN

Salah satu kegiatan guru BK/konselor sekolah adalah pemberian layanan bimbingan karir, layanan ini membantu dan memberikan informasi kepada peserta didik seputar pemilihan jurusan yang dihadapi pada saat sekolah serta perencanaan karir masa depan. Penelitian *Indonesia Career Center Network (ICCN)* pada tahun 2017 menemukan hasil 87% mahasiswa Indonesia salah memilih jurusan, jurusan yang dipilih tidak sesuai dengan minatnya.

Hasil pembagian angket kesiapan studi lanjut pada 20 orang responden yang terdiri dari peserta didik kelas XII SMA di Kabupaten Sinjai pada tanggal 30 September hingga 3 Oktober 2020, memperoleh kesimpulan bahwa 95% peserta didik pada empat sekolah tersebut belum mengetahui layanan karir mengenai berbagai jenis perguruan tinggi dan pilihan jurusan dari guru BK/konselor. Kemudian 70% peserta didik kelas XII yang ada pada empat sekolah tersebut belum dapat merencanakan studi lanjut atau karir masa depan tanpa bantuan orang lain.

Berdasarkan wawancara dengan dua orang peserta didik SMA di Kabupaten Sinjai, yang pertama berinisial NF kelas XII diketahui bahwa peserta didik tersebut belum memiliki gambaran mengenai studi lanjutan karena selama ini hanya mengetahui studi lanjutan yang memiliki peminat banyak seperti kedokteran dan keguruan. Kemudian wawancara via *Whatsapp* dengan peserta didik berinisial UK dari SMA Negeri 1 Sinjai mengatakan bahwa telah memiliki ketertarikan dengan jurusan yang diketahui berdasarkan informasi dari orang tua, namun belum mengetahui perguruan tinggi yang menyediakan jurusan yang diminati tersebut. Wawancara singkat dengan 20 narasumber, diketahui 15 narasumber masih bingung dan belum mengetahui akan melanjutkan studi lanjut setelah tamat tingkat SMA.

Wawancara dengan guru BK, diketahui bahwa pemberian pelayanan bimbingan karir kepada peserta didik belum terlaksana secara maksimal dikarenakan berbagai keterbatasan guru BK diantaranya tidak sebandingnya jumlah guru BK dengan jumlah siswa, belum adanya jam khusus pemberian layanan BK, serta belum ada media pendukung pemberian layanan khususnya layanan informasi studi lanjut. Keterbatasan-keterbatasan tersebut menyebabkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah masih berbasis pada penanganan masalah. Sehingga guru BK disekolah membutuhkan solusi didalam mengatasi berbagai keterbatasan yang dialami terutama dalam bidang karir guna memfasilitasi

proses pemberian layanan bimbingan karir yang efisien dan praktis, sehingga mudah digunakan dalam layanan dan mudah diakses oleh seluruh siswa.

Bimbingan karir bagi masa depan memberi pengaruh besar terhadap perencanaan karir masa depan peserta didik. Farida & Rais (2017) mengemukakan bahwa bimbingan karir masa depan adalah pemberian layanan yang bertujuan untuk membantu peserta didik memperoleh informasi mengenai studi lanjutan dalam jenjang pendidikan dan pilihan karir pada dunia kerja sehingga peserta didik dapat menentukan pilihan secara mandiri. Salah satu upaya mematangkan kesiapan studi lanjut peserta didik, dalam hal ini siswa SMA yang akan melanjutkan studi ke pendidikan tinggi adalah dengan menyediakan informasi secara detail dan mendalam tentang wawasan dunia perguruan tinggi.

Menurut Donald E. Super (Sharf, 1992 dalam Anjarwati, 2015) menyatakan bahwa kematangan karir remaja dapat diukur dengan indikator-indikator yakni perencanaan karir (*career planning*), eksplorasi karir (*career exploration*), pengetahuan tentang membuat keputusan karir (*decision making*), pengetahuan tentang dunia kerja (*world of work information*), pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai (*knowledge of preferred occupational group*), dan realisasi keputusan karir (*realisation*). Sesuai dengan tahap perkembangan teori Super, siswa SMA dengan rentang usia 15-18 tahun termasuk dalam tahap eksplorasi (*eksploratory*) dimana individu berusaha mencari dan memanfaatkan berbagai potensi yang dapat dijadikan sumber informasi seperti orang tua, teman dan guru BK untuk dijadikan sebagai pertimbangan pemilihan karir masa depan.

Penelitian yang dilakukan Defriyanto dan Purnamasari (2016) mengenai pelaksanaan layanan bimbingan konseling karir dalam meningkatkan minat siswa dalam melanjutkan studi kelas XII di SMA Yadika Natar, dari data yang diperoleh membuktikan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan konseling karir dapat meningkatkan minat siswa melanjutkan studi. Penelitian yang dilakukan oleh Dahlan (2015) mengenai efektivitas informasi karir dengan media buku bergambar untuk meningkatkan pemahaman studi lanjutan siswa, dapat diketahui bahwa sebelum pemberian layanan informasi karir dengan media buku bergambar pemahaman studi lanjutan siswa berada pada kategori rendah. Setelah pemberian layanan terjadi peningkatan pada kategori

tinggi, artinya layanan informasi karir dengan media buku bergambar efektif dapat meningkatkan pemahaman terhadap studi lanjutan siswa. Dari penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa upaya guru BK menjadi hal penting tercapainya pelaksanaan layanan karir yang maksimal, didukung dengan media bimbingan yang memadai.

Penelitian sebelumnya oleh Wardana (2019) mengenai pengembangan *smart career book* sebagai media informasi karir di SMA Negeri 3 Bulukumba yang berbentuk buku yang masih memiliki sejumlah keterbatasan diantaranya jumlah buku tidak sebanding dengan jumlah peserta didik sehingga tidak dapat diakses oleh seluruh peserta didik, membutuhkan biaya lebih dalam mencetak buku fisik, serta isi lebih dominan teks meskipun dilengkapi juga dengan gambar. Penelitian selanjutnya oleh Lorantina, Fauzan & Ramli (2020) mengenai pengembangan media layanan informasi studi lanjut berbasis multimedia *flip e-book* untuk siswa SMA, keterbatasan dari penelitian ini terletak pada isi media yang dominan video sehingga isi media tidak berimbang mengakibatkan perhatian siswa hanya tertuju pada tampilan video saja daripada informasi dalam media serta media *flip e-book* hanya dapat diakses pada PC saja.

Belajar dari hal tersebut, peneliti mengembangkan media berbentuk *e-book* (buku digital). *E-book* merupakan sebuah publikasi yang terdiri dari teks, gambar, maupun suara dan dipublikasikan dalam bentuk digital yang dapat dibaca di komputer maupun perangkat elektronik lainnya seperti android atau tablet (Andikaningrum, 2014). Pemilihan *e-book* dikarenakan kemudahan akses, tingkat kemenarikan dibandingkan dengan media yang masih terbelang konvensional, isi yang variatif sehingga dapat dijadikan media bimbingan karir terutama informasi studi lanjut. Penggunaan *e-book* juga tidak terbatas waktu dan ruang, dapat diakses sendiri oleh siswa namun guru BK tetap memiliki andil mendampingi dan mengevaluasi pemahaman siswa.

Kelebihan dari pengembangan media sebelumnya antara lain: mudah diakses menggunakan perangkat digital yakni *personal computer* dan *smartphone* tanpa perlu dicetak terlebih dahulu, pengaksesan media dapat dilakukan dengan sambungan internet sehingga pemberian informasi studi lanjut ini dapat dilakukan tanpa tatap muka secara langsung dengan penggunaan media *e-book* interaktif bimbingan karir, penyebaran media kepada

siswa tidak membutuhkan waktu lama sehingga memudahkan guru BK dalam memberikan layanan khususnya mengenai materi informasi studi lanjut setelah tamat SMA, materi yang lebih lengkap, serta bentuk media yang interaktif dengan perpaduan isi berbentuk teks, gambar/animasi, video, audio, serta *hyperlink* yang dikombinasikan secara merata agar menarik bagi siswa tanpa menghilangkan fungsinya sebagai media pengetahuan tentang studi lanjut bagi siswa SMA. Indikator kematangan karir Super dan penelitian pengembangan sebelumnya kemudian menjadi landasan isi konten media *e-book* interaktif bimbingan karir ini.

Dari berbagai informasi diatas yang semakin menguatkan peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan *e-book* interaktif bimbingan karir sebagai informasi studi lanjut bagi siswa SMA di Kabupaten Sinjai" yang diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami berbagai informasi studi lanjutan setelah tamat SMA serta media pendukung bagi guru BK didalam pemberian layanan tentang informasi studi lanjut bagi siswa SMA.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Studi Lanjut

Pengertian studi lanjut menurut Sutikna (1998: 17) adalah kelanjutan studi. Maka studi lanjut dapat diartikan sebagai pendidikan lanjutan atau sambungan setelah tamat dari sekolah atau pendidikan yang lebih tinggi dari saat ini. Bagi siswa SMA, studi lanjut yang dipersiapkan adalah studi ke perguruan tinggi. Aryani dan Rais (2018) menyebutkan akibat dari kesalahan membuat keputusan studi lanjut yakni studi yang tidak terselesaikan, perpindahan studi dikarenakan ketidakcocokan, tingkat prestasi yang rendah dikarenakan rendahnya minat pada studi yang dijalani, serta ketidaklarasan antara jurusan studi dengan bidang pekerjaan yang ditekuni. Sehingga hal tersebut menyebabkan kerugian bagi peserta didik dikemudian hari, baik itu kerugian waktu, tenaga dan finansial.

2.2. Bimbingan Karir

Bimbingan karir diartikan sebagai suatu proses untuk membantu pribadi mengembangkan penerimaan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja (Super dan Sukardi, 1987). Maka pada dasarnya bimbingan karir merupakan suatu bantuan yang berkesinambungan diberikan kepada peserta didik dengan memberikan

informasi tentang dunia kerja, pemahaman tentang potensi diri, membantu menentukan tujuan, pemilihan serta perencanaan karir masa depannya.

Bimbingan karir sangatlah penting bagi peserta didik untuk menunjang kehidupannya dimasa mendatang nantinya, maka perlu perencanaan karir sedari dini yang berdasarkan potensi serta minat peserta didik agar peserta didik tidak menemukan hambatan-hambatan berarti kedepannya nanti.

Fungsi bimbingan karir yakni pemberian gambaran dan pengetahuan mengenai studi lanjutan serta karir masa depan bagi peserta didik. Agar dalam pemilihan studi lanjutan dan penentuan pilihan karir peserta didik sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat peserta didik.

Salah satu layanan bimbingan karir di sekolah adalah layanan informasi. Layanan informasi adalah kegiatan bimbingan yang bermaksud membantu peserta didik untuk mengenal lingkungannya, yang sekiranya dapat dimanfaatkan untuk masa kini maupun masa yang akan datang (Nursalim, 2002: 22). Layanan informasi adalah layanan bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.

2.3. Teori Perkembangan Karir Donald E Super

Teori perkembangan karir dari Super (1971) dapat dijadikan dasar untuk menerapkan perkembangan karir siswa di SMA. Menurut Donald E Super (Sharf, 1992 dalam Anjarwati, 2015) menyatakan bahwa kematangan karir remaja dapat diukur dengan indikator-indikator antara lain

- a. Perencanaan karir (*Career planning*). Indikator ini adalah menyadari wawasan dan persiapan karir, memahami pertimbangan alternatif pilihan karir dan memiliki perencanaan karir di masa depan.
- b. Eksplorasi karir (*Career exploration*). Aspek eksplorasi karir berhubungan dengan seberapa banyak informasi dari berbagai sumber karir seperti orang tua, teman, konselor, guru mapel, dan sebagainya.
- c. Pengetahuan tentang membuat keputusan karir (*Decision making*). Konsep ini didasari pada tuntutan siswa untuk membuat keputusan karir, dengan asumsi apabila siswa mengetahui bagaimana orang lain membuat keputusan karir

maka diharapkan mereka juga mampu membuat keputusan karir yang tepat bagi dirinya.

- d. Pengetahuan tentang dunia kerja (*World of work information*). Menurut Super (Sharf, 1992: 158) yakni terkait dengan tugas perkembangan yaitu individu harus tau minat dan kemampuan diri .adalah siswa diberi kesempatan.
- e. Pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai (*Knowledge of preferred occupational group*). Menurut Super (Sharf, 1992: 158) yakni siswa diberi kesempatan untuk memilih satu dari beberapa pekerjaan dan kemudian ditanyai mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut.
- f. Realisasi keputusan karir (*Realisation*). Yakni memiliki pemahaman yang baik tentang kekuatan dan kelemahan diri yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut.

Berdasarkan teori karir Donald E. Super diatas, diketahui beberapa tahapan individu didalam menentukan karir masa depan. Peserta didik pada tingkat Sekolah Menengah Atas dengan rentang usia 15-18 tahun, salah satu tugas perkembangan pada tahap ini adalah mempersiapkan karir masa depan. Sesuai dengan tahap perkembangan teori Super, siswa SMA masuk dalam tahap eksplorasi (*eksploratory*) dimana individu berusaha mencari dan memanfaatkan berbagai potensi yang dapat dijadikan sumber informasi seperti orang tua, teman dan guru BK untuk dijadikan sebagai pertimbangan pemilihan karir masa depan. Peran guru BK/konselor sekolah adalah memastikan setiap tahap perkembangan peserta didik sesuai dengan tahapan kematangan karir yang dilalui.

2.4. Media Bimbingan E-book

Nursalim (2015) media bimbingan dan konseling adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan bimbingan dan konseling yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan konseli untuk memahami diri, mengarahkan diri, mengambil keputusan serta memecahkan masalah yang dihadapi.

E-book singkatan dari *electronic book* adalah jenis buku digital yang dapat dibaca melalui perangkat elektronik seperti komputer, *smartphone* dan laptop yang berisi informasi berupa teks, audio, video dan gambar.

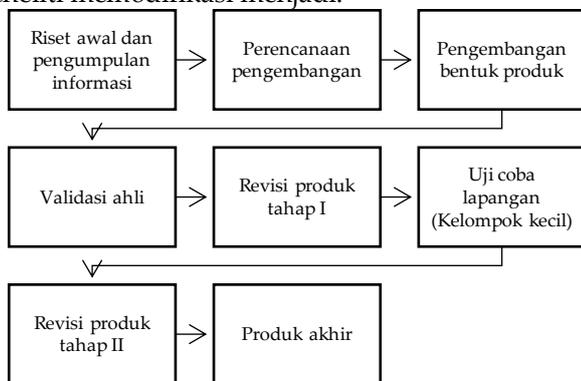
3. METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Sugiyono (Haryati, 2012) mengemukakan bahwa model penelitian dan pengembangan adalah model penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

3.2. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan mengacu pada model pengembangan Borg and Gall yang terdapat sepuluh langkah. Dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya, peneliti memodifikasi menjadi:



Prosedur yang dilalui dalam penelitian pengembangan *e-book* interaktif bimbingan karir sebagai informasi studi lanjut bagi SMA di Kabupaten Sinjai ini adalah sebagai berikut:

a. Riset awal dan pengumpulan informasi

Peneliti melakukan riset awal atau analisis kebutuhan di 4 sekolah di Kabupaten Sinjai yaitu SMA Negeri 1 Sinjai, SMA Negeri 2 Sinjai, SMA Negeri 8 Sinjai dan SMA Negeri 12 Sinjai kepada perwakilan siswa kelas XII untuk mengetahui kebutuhan subyek terhadap produk yang akan dikembangkan. Sehingga produk yang dihasilkan diharapkan benar-benar produk yang sesuai dengan kebutuhan siswa pada umumnya.

b. Perencanaan pengembangan

Pada tahap ini, peneliti membuat rencana-rencana yang akan dilakukan, diantaranya membuat rancangan *e-book* interaktif bimbingan karir dengan komponen, desain, dan materi yang telah disediakan.

c. Pengembangan bentuk produk

Setelah selesai pada tahap perencanaan selanjutnya menyatukan desain dan materi untuk dikembangkan dalam bentuk *e-book* interaktif bimbingan karir.

d. Validasi Ahli

Langkah selanjutnya adalah langkah uji ahli. Hasil uji validasi ahli dijadikan dasar dalam revisi produk awal I. Pada tahap uji ahli atau validasi ahli ini peneliti mengujikan *e-book* interaktif bimbingan karir pada 1 ahli dalam bimbingan konseling dan 1 ahli dalam IT/media pembelajaran. Subjek uji ahli minimal memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Untuk ahli Bimbingan dan Konseling Berpendidikan minimal Magister dan bekerja sebagai dosen dalam lingkup Universitas Negeri Makassar, Memiliki banyak pengalaman dalam hal menulis dan mengkaji mengenai pendidikan terutama dalam hal bimbingan dan konseling telah banyak melahirkan karya ilmiah baik dalam bentuk jurnal, makalah, buku, dan hasil penelitian.
- 2) Untuk ahli IT/ahli media pembelajaran, berpendidikan minimal Magister di bidang IT dan berpengalaman dalam desain media belajar.

Prosedur penilaian dilakukan secara perorangan, dimana ahli memberikan validasi dan penilaian terhadap produk yang akan dikembangkan. Kemudian hasil validasi dan penilaian akan digunakan untuk perbaikan dan revisi produk.

e. Revisi produk tahap I

Peneliti akan melakukan revisi utama terhadap produk yang didasarkan pada saran-saran pada validasi ahli untuk kemudian di uji coba pada kelompok kecil.

f. Uji coba lapangan (Kelompok kecil)

Tahap selanjutnya melakukan pengujian lapangan atau uji coba kelompok kecil melibatkan beberapa siswa dalam skala kecil. Sebelum melakukan uji coba kelompok kecil, terlebih dahulu uji praktisi. Hasil uji praktisi dan uji coba kelompok kecil ini dijadikan dasar atau bahan dalam tahap selanjutnya.

g. Revisi produk tahap II

Peneliti pada tahapan ini melakukan revisi terhadap produk yang siap dioperasikan, berdasarkan saran-saran dari uji coba sebelumnya.

h. Produk akhir

Pada tahap ini merupakan revisi produk akhir. Selanjutnya aplikasi siap untuk digunakan.

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian pengembangan ini diujikan kepada beberapa peserta didik SMA di Kabupaten Sinjai yakni dari SMA Negeri 1 Sinjai, SMA Negeri 2 Sinjai, SMA Negeri 8 Sinjai, dan SMA Negeri 12 Sinjai. Karena keterbatasan waktu dan biaya hanya dapat

diuji cobakan terhadap 4 sekolah tersebut, pada semester genap 2020/2021 ± 1 bulan.

3.4. Analisis Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam pengembangan *e-book* bimbingan karir digunakan dua teknik pengambilan data yaitu wawancara dan angket.

Teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh untuk pengembangan media ini adalah dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

a. Gambaran Kebutuhan Media *E-book* Interaktif Bimbingan Karir sebagai Informasi Studi Lanjut bagi Siswa SMA di Kabupaten Sinjai

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui gambaran awal pemahaman informasi studi lanjut siswa SMA di Kabupaten Sinjai dan bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir terkhusus layanan informasi studi lanjut pada SMA di Kabupaten Sinjai.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan menggunakan instrumen angket analisis kebutuhan kesiapan studi lanjut yang dibagikan secara *online* via *Google Form* terhadap 20 orang perwakilan siswa kelas XII dari beberapa SMA di Kabupaten Sinjai yakni SMA Negeri 1 Sinjai, SMA Negeri 2 Sinjai, SMA Negeri 8 Sinjai, dan SMA Negeri 12 Sinjai, menunjukkan hasil bahwa:

- 1) 95% siswa belum mengetahui layanan mengenai jenis perguruan tinggi dan pilihan jurusan studi lanjut dari guru BK/konselor.
- 2) 85% siswa ragu dan tidak setuju untuk berkonsultasi dengan guru BK/konselor mengenai jurusan yang akan dipilih pada perguruan tinggi.
- 3) 70% siswa belum dapat merencanakan studi lanjut atau karir masa depan tanpa bantuan orang lain atau belum mandiri menentukan studi lanjut.
- 4) 60% siswa ragu dalam merencanakan langkah-langkah didalam mewujudkan rencana studi lanjut.
- 5) 50% siswa ragu dan tidak tahu mengenai prospek kerja pada setiap jurusan yang akan dipilih pada perguruan tinggi.

Analisis kebutuhan siswa SMA di Kabupaten Sinjai, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa untuk mengetahui informasi mengenai permasalahan siswa kelas XII dalam penentuan studi

lanjut. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 5 Oktober 2020 dengan siswa berinisial NF salah satu siswa kelas XII di SMA Negeri 2 Sinjai didapatkan informasi bahwa siswa pengetahuan siswa mengenai pilihan jurusan atau program studi pada perguruan tinggi masih sangat terbatas yakni hanya mengetahui studi lanjutan yang memiliki banyak peminat seperti program studi kedokteran dan keguruan. Siswa juga bergantung atau hanya mengikuti pilihan dari orang tua tanpa mempertimbangkan minat dan bakat siswa.

Kemudian wawancara kedua via *Whatsapp* dengan siswa berinisial UK siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Sinjai pada tanggal 5 Oktober 2020, diketahui siswa kurang informasi mengenai pilihan perguruan tinggi setelah tamat SMA. Siswa telah memiliki ketertarikan terhadap beberapa pilihan jurusan yang diminati berdasarkan rekomendasi orang tua dan cita-cita siswa, namun belum mengetahui pilihan perguruan tinggi yang menyediakan jurusan yang diminati. Siswa juga belum memahami apa saja hal yang perlu siswa persiapkan didalam menghadapi studi lanjut setelah tamat SMA.

Wawancara yang dilakukan secara acak kepada 20 narasumber yang merupakan siswa kelas XII tingkat SMA di Kabupaten Sinjai, menemukan hasil bahwa dari 20 narasumber sebanyak 15 narasumber ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Namun, belum memiliki pilihan studi lanjut dan masih bingung dalam menentukan pilihan studi lanjut setelah tamat SMA.

Analisis kebutuhan yang dilakukan selain wawancara dengan siswa juga melakukan wawancara dengan guru BK/konselor. Peneliti melakukan wawancara dengan guru BK/konselor untuk memperoleh informasi mengenai pemberian layanan bimbingan karir terkhusus informasi studi lanjut beserta permasalahan siswa dalam bidang karir pada beberapa SMA di Kabupaten Sinjai. Diketahui pemberian layanan bidang karir belum terlaksana secara maksimal dikarenakan:

- 1) Jumlah guru BK tiap sekolah belum sebanding dengan jumlah siswa, sehingga tidak dapat menangani seluruh siswa dan sebagian besar masih berbasis pada penanganan masalah siswa (kuratif).
- 2) Tidak adanya jam khusus untuk pemberian layanan BK di kelas, guru BK hanya mengisi jam kosong.
- 3) Situasi pandemi *Covid-19* menyebabkan guru BK tidak dapat memberikan layanan secara maksimal.

Waktu terbatas, siswa kurang tertarik dengan materi yang monoton, dan media pemberian layanan yang tergolong kurang memadai. Sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti bimbingan secara *online*.

Selain itu berdasarkan hasil observasi pemberian layanan bimbingan karir, didapatkan informasi beberapa sekolah belum memiliki media bimbingan karir yang memadai. Rata-rata sekolah sebatas hanya memiliki media poster pohon karir, untuk media informasi studi lanjutan masih sangat minim. Adapun beberapa yang tersedia masih berbasis tampilan *slide Power Point* dan masih monoton teks sehingga siswa kurang tertarik.

Sehingga dapat disimpulkan kurangnya perencanaan studi lanjut peserta didik disebabkan oleh belum optimalnya layanan bimbingan karir di sekolah serta kurangnya sumber informasi atau media pendukung sebagai informasi studi lanjut bagi peserta didik kelas XII pada SMA di Kabupaten Sinjai. Guru BK membutuhkan media bimbingan terutama dalam bidang karir guna memfasilitasi proses pemberian bimbingan karir yang efisien dan praktis serta tidak monoton sehingga menarik serta mudah digunakan dalam layanan bimbingan karir dan praktis sehingga mudah diakses oleh seluruh siswa.

b. Prototipe Media E-book Interaktif Bimbingan Karir sebagai Informasi Studi Lanjut

Rancangan produk yang dibuat berupa buku digital (*E-book*) bimbingan karir yang meliputi hal-hal yang dipersiapkan dalam pembuatan media *e-book* interaktif bimbingan karir sebagai informasi studi lanjut bagi siswa SMA di Kabupaten Sinjai. Prototipe (rancangan bangun) media *e-book* yang dibuat interaktif berdasarkan teori Donald E Super dengan dilengkapi video, audio, serta gambar/foto yang relevan dengan informasi studi lanjut.

Secara garis besar berikut isi media *e-book* interaktif bimbingan karir:

Tabel 1. Kerangka Isi *E-book* Interaktif Bimbingan Karir

Indikator kematangan karir Donald E. Super	Isi e-book interaktif bimbingan karir
Perencanaan karir (<i>career planning</i>)	Lembar refleksi diri
Eksplorasi karir (<i>career exploration</i>)	Jenis perguruan tinggi Daftar perguruan tinggi Jalur masuk perguruan tinggi Beasiswa pada perguruan tinggi
Pengetahuan tentang membuat keputusan karir (<i>decision making</i>)	Tips pengambilan keputusan studi lanjut
Pengetahuan tentang dunia kerja (<i>world of work information</i>)	Daftar program studi dan prospek kerja kedepannya
Pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai (<i>knowledge of preferred occupational group</i>)	Lembar cita-cita
Realisasi keputusan karir (<i>realisation</i>)	Lembar evaluasi diri

Hal yang dilakukan dalam pembuatan produk media *e-book* interaktif bimbingan karir meliputi pembuatan desain *background* pada media *e-book* menggunakan aplikasi *Adobe Photoshop*, mencari gambar dan ilustrasi yang dibutuhkan, membuat ilustrasi dan mendubbing video dengan aplikasi *Canva*, materi yang telah disiapkan dengan format *.doc* diconvert menjadi format *.pdf*. Kemudian desain *background*, gambar/ilustrasi, video, serta materi ditata dan disatukan menggunakan aplikasi *Flipbook Maker* yakni *Flipbook Pdf Professional* agar tampilannya seperti buku fisik namun berbentuk digital yang interaktif. Berikut desain awal media *e-book* interaktif bimbingan karir:



Gambar 1. Desain Awal Sampul E-book Interaktif Pada PC/Laptop



Gambar 2. Desain Awal Sampul E-book Interaktif Pada Smartphone

Desain lengkap dapat diakses pada link <http://bit.ly/ebookinteraktifbimbingankarirbyainunianii>.

c. Tingkat Validitas dan Kepraktisan Media E-book Interaktif Bimbingan Karir sebagai Informasi Studi Lanjut

1) Validasi Ahli

Pada penelitian pengembangan media *e-book* interaktif bimbingan karir ini, validasi ahli dilakukan oleh satu ahli materi dalam bimbingan dan konseling yakni Ibu Nur Fadhilah Umar, S.Pd., M.Pd., merupakan dosen Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Makassar. Kemudian satu ahli media pembelajaran yakni Ibu Dr. Nurhikmah H, S.Pd., M.Si., merupakan dosen Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

a) Validasi Ahli Materi

Validasi media *e-book* interaktif bimbingan karir ini mencakup aspek isi atau materi. Bertujuan untuk mengetahui seberapa jelas dan tepat materi yang tersaji didalam *e-book*. Data validasi terdiri atas data kuantitatif dan data kualitatif.

Berdasarkan hasil validasi materi, data kuantitatif diperoleh persentase kelayakan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100\%$$

$$P = \frac{38}{44} \times 100\%$$

$$P = 86 \%$$

Berdasarkan hasil validasi dengan ahli materi didapatkan kesimpulan bahwa rancangan pengembangan media *e-book* interaktif bimbingan karir sebagai informasi studi lanjut layak untuk uji coba lapangan dengan revisi kecil.

b) Validasi Ahli Media

Validasi media *e-book* interaktif bimbingan karir mencakup aspek tampilan media yang meliputi desain, gambar serta video didalam *e-book* interaktif. Yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemenarikan tampilan media yang dikembangkan. Data validasi media ini menghasilkan dua data yakni data kuantitatif dan data kualitatif.

Berdasarkan hasil validasi media, data kuantitatif diperoleh persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100\%$$

$$P = \frac{55}{60} \times 100\%$$

$$P = 92 \%$$

Berdasarkan hasil validasi dengan ahli media didapatkan kesimpulan bahwa rancangan pengembangan media *e-book* interaktif bimbingan karir sebagai informasi studi lanjut layak untuk uji coba lapangan dengan revisi kecil.

2) Revisi I

Pada tahap ini, dilakukan revisi awal produk yang dikembangkan berdasarkan data hasil validasi ahli materi dan ahli media. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa media *e-book* interaktif bimbingan karir ini sudah cukup baik. Namun, ada beberapa saran dan masukan dari para ahli uji yang kemudian dijadikan bahan revisi awal bagi peneliti demi penyempurnaan media *e-book* interaktif bimbingan karir sebagai informasi studi lanjut.

Hasil revisi tahap awal ini selanjutnya diujikan pada uji coba kelompok kecil. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui respon dan penilaian siswa terhadap media *e-book* interaktif bimbingan karir sebagai informasi studi lanjut yang dikembangkan.

3) Uji Coba Kelompok Kecil

Pada tahap ini dilakukan uji coba lapangan pada kelompok kecil ini, namun terlebih dahulu dilakukan uji praktisi. Pada uji praktisi setidaknya melibatkan sarjana bimbingan konseling dan memiliki pengalaman mengajar sebagai guru BK. Uji praktisi ini melibatkan satu praktisi bimbingan dan konseling yakni Ibu Nurafiah, S.Pd., yang merupakan guru BK SMA Negeri 1 Sinjai.

Uji kepraktisan media *e-book* interaktif bimbingan karir mencakup uji kegunaan (*utility*), uji kelayakan (*feasibility*), dan uji ketepatan (*accuracy*), didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Uji Kegunaan (*Utility*)

$$P = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{20} \times 100\%$$

$$P = 100 \%$$

Berdasarkan perolehan skor diatas dapat diketahui bahwa uji kegunaan media *e-book* interaktif bimbingan karir sebagai informasi studi lanjut sebesar 100% yang dapat diinterpretasikan sangat valid atau dengan kata lain sangat berguna jika diberikan kepada siswa di sekolah.

b) Uji Kelayakan (*Feasibility*)

$$P = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100\%$$

$$P = \frac{32}{36} \times 100\%$$

$$P = 89 \%$$

Berdasarkan perolehan skor diatas didapatkan hasil bahwa uji kelayakan media *e-book* interaktif bimbingan karir sebagai informasi studi lanjut sebesar 89% yang dapat diinterpretasikan sangat valid atau dengan kata lain sangat layak jika diberikan kepada siswa di sekolah.

c) Uji Ketepatan (*Accuracy*)

$$P = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{20} \times 100\%$$

$$P = 100 \%$$

Berdasarkan perolehan skor diatas didapatkan hasil bahwa uji ketepatan media *e-book* interaktif bimbingan karir sebagai informasi studi lanjut sebesar 100% yang dapat diinterpretasikan sangat valid atau dengan kata lain sangat tepat jika diberikan kepada siswa disekolah.

Setelah melakukan uji praktisi, kemudian didapatkan hasil bahwa media sudah layak di uji cobakan pada kelompok kecil. Selanjutnya uji coba kelompok kecil melibatkan 26 orang dari tiap perwakilan siswa SMA di Kabupaten Sinjai dari SMA Negeri 1 Sinjai, SMA Negeri 2 Sinjai, SMA Negeri 8 Sinjai, dan SMA Negeri 12 Sinjai. Dalam proses uji coba kelompok kecil, peneliti membagikan *link download e-book* interaktif bimbingan karir untuk siswa, agar dapat mengakses dan membaca isi *e-book*. Setelah itu peneliti membagikan *link* angket yang telah dibuat via *Google Form* untuk kemudian siswa memberikan penilaian atau tanggapan terhadap media *e-book* yang dikembangkan oleh peneliti.

Adapun hasil penilaian atau tanggapan siswa terhadap media *e-book* bimbingan karir, sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

No.	Indikator	Persentase	
		Ya	Tidak
1	Kemenarikan tampilan	100%	0%
2	Kepraktisan	100%	0%
3	Kemudahan pemahaman bahasa	100%	0%
4	Kemenarikan dan kesesuaian gambar dan video	100%	0%
5	Kemudahan pemahaman materi	100%	0%
6	Kesesuaian materi dengan kebutuhan	96%	4%
7	Kebermanfaatan	100%	0%

4) Revisi II dan Produk Akhir

Pada tahap selanjutnya yakni revisi kedua, yang dilakukan berdasarkan hasil uji praktisi dan analisis data uji coba kelompok kecil terhadap 26 siswa responden. Hasil dari revisi kedua ini kemudian menjadi produk akhir pengembangan media *e-book* interaktif bimbingan karir sebagai informasi studi lanjut bagi siswa SMA. Namun, berdasarkan data hasil uji praktisi dan uji coba kelompok kecil menunjukkan hasil bahwa media *e-book* interaktif bimbingan karir sudah sangat layak serta cukup baik dengan tingkat kepraktisan yang tinggi. Sehingga dinilai tidak perlu melakukan revisi lagi. Oleh karena itu, tahap revisi kedua ini juga menjadi produk akhir media *e-book* interaktif bimbingan karir yang dapat diakses pada link <http://bit.ly/e-bookinteraktifbimbingankarirbyainuninsani>.

4.2. Pembahasan Penelitian

Pada praktiknya belum semua layanan bidang karir terlaksana secara optimal dikarenakan berbagai keterbatasan disekolah. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan pada SMA di Kabupaten Sinjai diketahui pemberian layanan BK di sekolah masih terbatas, dikarenakan jumlah guru BK yang tidak sebanding dengan jumlah siswa, belum adanya jam khusus layanan BK, serta tidak adanya media pendukung pemberian layanan BK yang memadai, sehingga pelayanan BK masih terbatas pada penanganan masalah saja. Dampaknya kepada siswa adalah kurangnya pemahaman perencanaan studi lanjut siswa.

Berdasarkan hasil pembagian angket kesiapan studi lanjut yang dilakukan kepada siswa kelas XII SMA di Kabupaten Sinjai diketahui sebagian besar

siswa belum mengetahui tentang layanan mengenai jenis perguruan tinggi dan pilihan jurusan studi lanjut dari guru BK/konselor, siswa ragu dalam merencanakan langkah-langkah didalam mewujudkan rencana studi lanjut, kurang pemahaman mengenai informasi studi lanjutan, serta tidak dapat merencanakan studi lanjut atau karir masa depan secara mandiri. Ketidakmampuan siswa dalam memilih, menentukan serta memutuskan arah pilihan karirnya seringkali memang disebabkan oleh kurangnya informasi yang diberikan oleh guru BK mengenai berbagai program studi atau jurusan yang ada di perguruan tinggi dan pekerjaan yang cocok, serta sesuai dengan minat dan kemampuannya (Fasha, Sinring & Aryani, 2015).

Keterbatasan tersebut mendorong perlunya inovasi didalam pemberian layanan bimbingan karir terkhusus informasi studi lanjut bagi siswa. Maka perlu media yang praktis digunakan dalam pemberian layanan, menarik bagi siswa, serta efisien sehingga dapat diakses dengan mudah dan menyeluruh. Kurangnya jam yang diberikan untuk guru BK atau konselor sekolah dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling, maka dibutuhkan media yang mampu membantu serta mengajak siswa untuk merencanakan kariernya secara mandiri namun tetap dalam pantauan guru BK atau konselor sekolah (Kurnia & Warsito, 2018). Pengembangan media *e-book* interaktif bimbingan karir sebagai informasi studi lanjut diharapkan menjadi solusi didalam mengatasi keterbatasan yang dihadapi guru BK dalam pemberian layanan bimbingan karir. Kemudian bagi siswa, diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai berbagai informasi studi lanjut setelah tamat SMA.

Pentingnya media *e-book* interaktif bimbingan karir antara lain sebagai media pendukung didalam pemberian layanan bimbingan karir di sekolah khususnya tentang materi informasi studi lanjut setelah tamat SMA. Dengan penggunaan media *e-book* interaktif bimbingan karir ini diharapkan siswa dapat menentukan pilihan studi lanjut dan karir masa depannya. Sesuai dengan teori karir Super yang menyatakan bahwa peserta didik SMA berada pada tahap eksplorasi. Pada tahap ini peserta didik sudah mulai memiliki konsep diri dan mempersempit pilihan karirnya, dengan cara melakukan pilihan karir melalui pemilihan perguruan tinggi, menentukan pilihan jurusan/program studi di perguruan tinggi yang sesuai dengan karir impian masa depannya. Media ini juga berkontribusi bagi guru BK di sekolah,

media ini sebagai alat bantu guru BK didalam menyampaikan informasi studi lanjut yang dapat memandirikan peserta didik. Memandirikan dalam hal ini peserta didik dapat membaca dan mempelajari isi media yang memuat informasi studi lanjut dengan atau tanpa didampingi guru BK. Tetapi guru BK tetap memiliki andil mendampingi dan mengevaluasi pemahaman yang telah dicapai oleh peserta didik setelah pemberian media *e-book* interaktif bimbingan karir ini.

Penelitian Dahlan (2015) menemukan hasil bahwa pemberian layanan informasi karir dengan media buku bergambar dapat meningkatkan pemahaman terhadap studi lanjutan siswa. Hal ini didukung dengan pernyataan Riyana (Lorantina, Fauzan & Ramli, 2020) menyatakan melalui media suatu proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan (*joyfull learning*). Maka dari itu, pengembangan media ini berbentuk buku digital (*e-book*) yang dilengkapi dengan teks, gambar, ilustrasi, video, audio serta *hyperlink* yang berisikan informasi studi lanjut setelah tamat SMA. Pembuatan media menggunakan bantuan beberapa aplikasi penunjang antara lain *Microsoft Word*, *Adobe Photoshop*, *Canva* serta *Flipbook Pdf Professional* agar tampilannya berbentuk *flip* layaknya buku fisik namun dalam bentuk digital yang interaktif.

Struktur isi didalam *e-book* interaktif bimbingan karir sebagai informasi studi lanjut bagi siswa SMA meliputi pembuka, lembar refleksi diri, isi yang memuat informasi studi lanjut berupa: jenis-jenis perguruan tinggi, daftar perguruan tinggi di Indonesia, daftar perguruan tinggi di Sulawesi Selatan, program studi pada perguruan tinggi beserta prospek kerja, jalur masuk pada perguruan tinggi, jenis-jenis beasiswa pada perguruan tinggi, tips sukses dalam pengambilan keputusan studi lanjut, lembar evaluasi, lembar cita-cita, dan penutup. Materi didukung dengan gambar/ilustrasi yang sesuai, beberapa materi dikemas dalam bentuk video agar tidak monoton, serta *e-book* dapat diakses menggunakan *smartphone* dan *personal computer/laptop*.

Setelah melakukan pengembangan produk, kemudian dilanjutkan pada tahap validasi ahli berupa validasi ahli materi/isi dan ahli media pembelajaran. Hasil validasi ahli menunjukkan media *e-book* bimbingan karir sudah cukup layak dengan beberapan saran dan masukan dari validator. Hasil validasi ahli kemudian menjadi acuan untuk revisi produk tahap I, hasilnya akan dijadikan

media/produk yang akan digunakan pada saat uji praktisi dan uji coba kelompok kecil. Pada tahapan uji praktisi melibatkan 1 orang guru BK dan uji coba kelompok kecil ini melibatkan 26 orang siswa yang diambil secara acak dari empat sekolah SMA di Kabupaten Sinjai. Hasil dari uji coba kelompok kecil ini menunjukkan bahwa media *e-book* interaktif bimbingan karir ini dari segi tampilan sangat menarik, sudah sangat praktis penggunaannya, isi materi *e-book* mudah dipahami, sudah sesuai antara materi dengan penggunaan gambar/video, serta sangat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan siswa SMA. Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil, kemudian dijadikan bahan revisi produk tahap II. Namun hasil uji coba menunjukkan bahwa media *e-book* interaktif bimbingan karir tidak perlu revisi lagi. Sehingga pada tahap ini menjadi produk akhir dari pengembangan media *e-book* interaktif bimbingan karir sebagai informasi studi lanjut bagi siswa SMA di Kabupaten Sinjai.

Penelitian sebelumnya oleh Lorantina, Fauzan & Ramli (2020) mengenai pengembangan media layanan informasi studi lanjut berbasis multimedia *flip e-book* untuk siswa SMA menunjukkan hasil bahwa media yang dikembangkan layak digunakan dan berterima secara teoritik dan praktik, penggunaan media menarik perhatian dan minat siswa membaca dan mencari informasi studi lanjut serta melalui penggunaan media multimedia *flip e-book* pemahaman siswa menjadi meningkat mengenai studi lanjut. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan Lorantina, Fauzan & Ramli (2020) dengan penelitian penulis, persamaannya berupa mengembangkan media yang berisi informasi tentang perguruan tinggi. Perbedaan pertama adalah *flip e-book* hanya dapat dibuka pada PC yang sudah terinstall *Adobe Flash Player*, sementara *e-book* interaktif bimbingan karir dapat diakses menggunakan PC dan *smartphone*. Kemudian perbedaan kedua terdapat pada isi media dominan video sehingga isi media tidak berimbang mengakibatkan perhatian siswa hanya tertuju pada tampilan video saja sehingga informasi yang disampaikan kurang mendapat perhatian. Sedangkan media *e-book* interaktif bimbingan karir sebagai informasi studi lanjut dikemas secara berimbang antara tampilan teks, gambar/ilustrasi, video, audio serta dilengkapi dengan *hyperlink* yang dihubungkan langsung dengan informasi yang berkaitan dengan perguruan tinggi, sehingga hasilnya siswa antusias namun tetap

memahami informasi yang ditampilkan pada media *e-book* interaktif bimbingan karir.

Setelah melakukan penelitian, terdapat keterbatasan yang dialami peneliti dalam pengembangan media *e-book* interaktif bimbingan karir sebagai informasi studi lanjut bagi siswa SMA yakni uji coba hanya dapat dilakukan terhadap empat sekolah dengan jumlah siswa yang terbatas dikarenakan kondisi pandemi yang mengakibatkan tidak adanya pembelajaran tatap muka, serta keterbatasan waktu karena tidak adanya jam khusus pemberian layanan BK. Terlepas dari keterbatasan tersebut, pengembangan media *e-book* interaktif bimbingan karir sebagai informasi studi lanjut bagi siswa SMA di Kabupaten Sinjai menghasilkan media yang praktis, mudah diakses, membantu kelancaran pemberian layanan bagi guru BK, menarik bagi siswa serta menambah pengetahuan siswa mengenai studi lanjutan ke perguruan tinggi setelah tamat SMA.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan gambaran kebutuhan layanan informasi studi lanjut yang diperoleh dari hasil analisis kebutuhan berupa pembagian angket, wawancara dan observasi kepada guru BK dan siswa SMA di Kabupaten Sinjai menunjukkan hasil masih minimnya pengetahuan siswa kelas XII mengenai studi lanjutan setelah tamat SMA dikarenakan masih kurang maksimalnya layanan bimbingan karir di sekolah. Sehingga sangat dibutuhkan media *e-book* interaktif bimbingan karir sebagai informasi studi lanjut bagi siswa SMA di Kabupaten Sinjai.

Prototipe media *e-book* interaktif bimbingan karir sebagai informasi karir bagi siswa SMA di Kabupaten Sinjai terdiri dari beberapa bagian yakni pembuka, lembar refleksi diri, isi yang memuat informasi studi lanjut berupa: jenis-jenis perguruan tinggi, daftar perguruan tinggi di Indonesia, daftar perguruan tinggi di Sulawesi Selatan, program studi pada perguruan tinggi beserta prospek kerja, jalur masuk pada perguruan tinggi serta jenis-jenis beasiswa pada perguruan tinggi, tips sukses dalam pengambilan keputusan studi lanjut, lembar evaluasi, lembar cita-cita, dan penutup.

Tingkat validitas dan kepraktisan media *e-book* interaktif bimbingan karir sebagai informasi studi lanjut bagi siswa SMA menunjukkan hasil bahwa *e-book* interaktif bimbingan karir sangat valid dan memiliki tingkat kepraktisan sangat tinggi. Sehingga

media *e-book* interaktif bimbingan karir ini sangat layak digunakan sebagai media layanan informasi studi lanjut bagi siswa SMA, terkhusus SMA di Kabupaten Sinjai.

DAFTAR PUSTAKA

- Andikaningrum, L., Damayanti, W., & Dewi, C. 2014. Efektivitas E-Book Berbasis Multimedia Menggunakan Flip Book Maker sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa (Studi Kasus pada Mata Pelajaran TIK Kelas XI SMA Kristen Satya Wacana Salatiga). *Disertasi*. Salatiga: Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi FTI-UKSW.
- Anjarwati, A. 2015. Hubungan Antara Tingkat Konsep Diri dengan Tingkat Kematangan Karir pada Siswa Kelas XI SMK Taruna Jaya Gresik. *Jurnal Psikosains*. Vol. 10, No. 1.
- Aryani, F & Rais, M. 2017. *Model e-Peminatan: Solusi Praktis Merencanakan Karier Masa Depan*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Dahlan, N. 2015. Efektivitas Informasi Karir dengan Media Buku Bergambar untuk Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjutan Peserta didik. *Jurnal Psikologi & Konseling*, Vol. 1, No. 1.
- Defriyanto & Purnamasari, N. 2016. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir dalam Meningkatkan Minat Siswa dalam Melanjutkan Studi Kelas XII di SMA Yadika Natar. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*. Vol. 03. No. 2.
- Fasha, F. Sinring, A. & Aryani, F. 2015. Pengembangan Model *E-Career* Untuk Meningkatkan Keputusan Karir Peserta Didik SMA Negeri 3 Makassar. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, Vol. 1, No. 2.
- Haryati, Sri. 2012. Research and Development (R&D) sebagai Salah Satu Model Penelitian dalam Bidang Pendidikan. *Majalah Ilmiah Dinamika*, Vol. 37, No. 1.
- Kurnia, RN & Warsito W, Hadi. 2018. Pengembangan Buku Interaktif Perencanaan Karier untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Surabaya. *Jurnal BK UNESA*, Vol. 8, No. 2.
- Lorantina, K., Fauzan, L., & Ramli, M. 2020. Pengembangan Media Layanan Informasi Studi Lanjut Berbasis Multimedia Flip E-book untuk Siswa SMA. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*. Vol. 01, No. 01.
- Nursalim, M. 2002. *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Surabaya: Unipress.
- , 2013. *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Akademia.
- , 2015. *Pengembangan Media Bimbingan Dan Konseling. Cetakan Ke 2*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- , 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung. CV Alfabeta.
- Sukardi, D.K. 1987. *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- , 2002. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutikna, A. 1998. *Bimbingan Karir untuk SMA*. Jakarta: Intan Pariwara.

LETTER OF ACCEPTANCE

PINISI JOURNAL OF ART, HUMANITY & SOCIAL STUDIES

ISSN 2747-2671 (online)

Publication and Conference Management Center

Pinisi Building, 8th Floor, Universitas Negeri Makassar, Makassar 90222, South Sulawesi, Indonesia



23 September 2021

To:

Ainun Insani

Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Dear Ainun Insani

After the review process, we hereby inform you that your paper is **accepted for publication**.

The title of the paper:

Pengembangan E-book Interaktif Bimbingan Karir Sebagai Informasi Studi Lanjut Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Sinjai (Development of an Interactive Career Guidance E-book for Further Study Information for High School Students in Sinjai Regency)

Authors:

Ainun Insani, Farida Aryani, Muhammad Anas

Thanks for you kind interest in **Pinisi Journal of Art, Humanity & Social Studies**

Please feel free contact if you require additional information.

Sincerely,

Managing Editor

Pinisi Journal of Art, Humanity & Social Studies

Website: <https://ojs.unm.ac.id/pjahss>

Email: phinisi.journal@gmail.com

